



Penyuluhan Ekonomi Kreatif Pembuatan Kue Bolu Dari Kulit Pisang Bersama Karang Taruna Desa Padang Muara Dua, Kecamatan Gumay Ulu, Kabupaten Lahat

Winda Julia Saputri¹, Yova Anggriani², Serliza³, M.Renaldi Akbar⁴,
Ratna Bella Sari⁵

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBIS) Kota Pagar Alam

Email: swindajulia@gmail.com, Yovaanggriani02@gmail.com, seli211218@gmail.com, renaldiakbar@gmail.com,
ratnabellasari29@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received April 03, 2024

Revised April 04, 2024

Accepted April 04, 2024

DOI.10.61930/jurnaladm/v2n1

Kata Kunci:

Ekonomi Kreatif, Produk Olahan, Karang Taruna, Kue Bolu Kulit Pisang

Keywords:

Creative Economy, Processed Products, Karang Taruna, Banana Peel Sponge Cake

ABSTRAK

Karang taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan yang berfungsi sebagai wadah dan sarana untuk pengembangan generasi muda. Tujuan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Padang Muara Dua adalah untuk mengajarkan karang taruna muda tentang ekonomi kreatif. Tujuan dari KKN ini adalah untuk menerapkan model ekonomi kreatif untuk menghasilkan individu yang produktif dan kreatif. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu 4 Februari 2024. Kegiatan tersebut diikuti oleh 40 orang, termasuk kepala desa dan perangkatnya serta pemuda pemudi Karang Taruna. Hasil dari kegiatan ini adalah membuka pikiran dan motivasi para peserta untuk pembuatan ekonomi kreatif di Desa mereka.



This is an open access article under the [CC BY SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Winda Julia Saputri, et.al,
Published by Penerbit dan Percetakan CV.

ABSTRACT

Karang Taruna are social organizations that function as a forum and means for the development of the younger generation. The purpose of the Community Service Program (KKN) in Padang Muara Dua Village is to teach young cadets about the creative economy. The purpose of this KKN is to apply the creative economy model to produce productive and creative individuals. This activity was carried out on Sunday, February 4, 2024. The activity was attended by 40 people, including the village head and his apparatus as well as the youth of Karang Taruna. The result of this activity was to open the minds and motivate the participants to create a creative economy in their village.

Pendahuluan

Pemberdayaan pembangunan ekonomi yang menekankan nilai-nilai sosial disebut pemberdayaan masyarakat. Ini menantang paradigma baru yang didefinisikan sebagai "people-centered, participatory, empowering, and sustainable." Ini adalah ide yang lebih luas daripada hanya memenuhi kebutuhandasar segera atau menyediakan sarana untuk memperlambat proses pemiskinan untuk waktu yang lebih lama (safety net). Karena itu, biasanya digunakan untuk mencari cara lain untuk mengembangkan ide-ide dari masa lalu. Banyak perbedaan akan mengatur gejolak sosial. Karena itu, sangat penting bagi bisnis untuk membangun hubungan dengan masyarakat sekitar dan menumbuhkan rasa masyarakat (D. A. Hildawati, 2007). Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan tercapai, diperlukan karyawan yang sadar dan loyal.(Hijeriah et al., 2022)

Menurut M. Agus Maryanto, dkk, pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan

meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa. Pemberdayaan pemuda adalah kegiatan yang mendorong pemuda untuk memanfaatkan potensi mereka dan berpartisipasi dalam peran aktif. Kegiatan ini menggabungkan berbagai potensi yang dimiliki oleh pemuda itu sendiri. Pelanggan yang puas dengan barang dan jasa akan merasa senang dan mungkin akan kembali menggunakannya. Pencapaian pelayanan jasa diukur oleh kepuasan pelanggan. (Hildawati & Meirina Suri, 2020)

Pelayanan bergantung pada kualitas, yang harus dimulai dari bentuk pelanggan dan berakhir pada harapan pelanggan. (Aditya et al., 2022) Pemuda memiliki kelemahan yang mencolok dalam hal kontrol diri secara emosional. Sebaliknya. Mereka memiliki keuntungan dalam menghadapi perubahan kultural dan sosial karena mereka adalah pelopornya. Pemimpin di tingkat organisasi teratas dapat berfungsi sebagai contoh bagi karyawan mereka di bawah mereka. Peningkatan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang ditunjukkan oleh perbandingan antara produksi suatu dan harapan-harapannya. Pemimpin harus membuat anggota organisasi terlibat. Pemimpin harus melaksanakan tanggung jawab dan kepercayaan yang diberikan (Hijeriah et al., 2022).

Diharapkan bahwa generasi muda, yang bertanggung jawab atas perjuangan dan sumber daya bangsa manusia yang penting untuk kemajuan bangsa, mampu memikul tanggung jawab dan tugas untuk menjaga kehidupan bangsa dan negara. Ketika daerah pemukiman yang jauh dari pusat kota berkembang, kebutuhan akan terus meningkat. (Aditya et al., 2022). Agar generasi muda dapat berkembang dan tumbuh secara fisik secara wajar, mereka harus mendapatkan perhatian khusus dan kesempatan yang luas. spiritual, dan sosial. Hanya jika manajemen memiliki filosofi komitmen dan ketulusan untuk memenuhi apakah upaya yang dilakukan untuk memenuhi harapan pelanggan tentang desain dan standar kepuasan pelanggan akan berhasil. (Pt et al., 2007). Diharapkan bahwa metode ini akan memungkinkan generasi muda untuk mengembangkan kreativitas secara bebas.

Karang taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan yang diambil sebagai wadah dan sarana pengembangan bagi cada anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat, terutama generasi muda, di wilayah desa atau kelurahan yang bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan. Beberapa lembaga keuangan nonbank telah tumbuh dan berkembang di masyarakat, yang menawarkan jasa untuk mendukung bisnis dan pemberdayaan masyarakat. (Hildawati & Meirina Suri, 2020)

Karang taruna memfasilitasi pertumbuhan generasi muda. Ini adalah tempat berbagai upaya atau kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, dengan tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kreativitas, rasa, karsa, dan karya anak-anak muda

Sejarah Desa Padang Muara Dua: Desa ini pertama kali dibentuk pada tahun 1952. Orang-orang yang disebut sebagai "trans baru" yang berasal dari Jawa menetap di Desa Padang Muara Dua. Sejajurnya, pemerintah telah memiliki program imigrasi sejak zaman kolonial. Memilih dan menyebarkan penduduk untuk meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan adalah tujuan awal program transmigrasi. bahkan mengalami transformasi menjadi pusat pengembangan wilayah baru. Status Tran Baru sebagai wilayah Rindu Hati masih belum jelas karena wilayah tersebut masih berada di

antara Impres dan marga Rindu Hati. Pagaralam masih dalam konflik dengan Kapsin pada saat itu, dan kelompok itu ingin mengambil alih Trans Baru:

1. Firma Barisan Yang dipimpin oleh Abu Hasan
2. Pemerintah
3. Masyarakat

Di mana orang-orang menduduki Talang-Talang di wilayah Trans Baru, yang terdiri dari empat talang. Kemudian, Rindu Hati resmi mengelola kebun kopi di wilayah Trans Baru, dan pada tahun 1977, keempat talang resmi menjadi desa Padang Muara Dua.

Sering dengan program pemerintah untuk meningkatkan sistem pemerintahan didesa maka pada tahun 1985 di adakan pencalonan dan pemilihan kepala desa, dan pemilihan untuk memimpin desa Padang Muara Dua yaitu Bapak WAHID Dari tahun 1985 sampai 1993, untuk priode tahun 1994-2002 dipimpin oleh Bapak MULYADI, untuk priode tahun 2003-2007 dipimpin oleh Bapak TAWIDI, priode tahu 2008-2013 dipimpin oleh Bapak FACHRUDIN, dan untuk priode tahun 2014-2019 dipimpin oleh Bapak Sarkuat, dan untuk periode 2020-2024 dipimpin oleh Bapak Agus Kurmaili.

Masyarakat Desa Padang Muara Dua mayoritas penduduknya bermata pencarian sebagai petani perkebunan kopi yang mana penghasilannya dari kebun kopi tersebut bersifat musiman, dan petani perkebunan karet dimana penghasilannya dari kebun tersebut satu minggu sekali. Dimana penduduk desa Padang Muara Dua terdiri dari berbagai suku atau campuran.

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini, data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari masyarakat desa padang muara dua dengan wawancara secara langsung dari masyarakat dan kepala desa.

Metode Pengabdian

Kegiatan KKN ini menggunakan pendekatan pelatihan dan simulasi. Penyuluhan, menurut Samsudin (1987), adalah sistem pendidikan nonformal yang tidak melibatkan paksaan yang membuat seseorang sadar dan yakin bahwa pelajaran yang diajarkan akan membuat sesuatu lebih baik. Teknik penyuluhan yang digunakan adalah komunikasi informatif dan komunikasi verbal.

Teknik komunikasi informatif berarti menyampaikan pesan yang serupa dengan "memberi tahu" atau memberikan penjelasan kepada orang lain. Setiap anggota karang taruna dan perwakilan masyarakat adalah sasarannya. Namun, teknik komunikasi persuasif digunakan untuk membuat orang lain bersedia menerima dan melakukan sesuatu seperti yang diharapkan. Pendekatan komunikatif diharapkan menghasilkan interaksi sosial interaktif antara Tim KKN dan peserta sehingga kegiatan menjadi produktif, menarik, dan dinamis. Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan, meliputi: a) Perkenalan; b) Penyajian Materi oleh Narasumber; c) Penyampaian Informasi Terkini tentang Pembinaan; d) Interaktif Tanya Jawab; dan e) Foto Bersama dan Ramah tamah. Adapun tujuan dari kegiatan pembuatan bolu dari kulit pisang yaitu a) Memberikan pengalaman serta menumbuhkan kemampuan. b) Untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang masalah yang dihadapi masyarakat pedesaan dan tanggung jawab mereka terhadap masyarakat secara keseluruhan, sehingga mereka dapat menumbuhkan kesadaran dan kebutuhan satu sama lain. c) Meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab mahasiswa terhadap pendekatan berpikir multidisipliner. d) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman praktis dalam memecahkan masalah masyarakat, khususnya yang

berkaitan dengan disiplin ilmu mereka. e.) Menciptakan kualitas akademik ilmiah yang memiliki perspektif yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat; f.) Meningkatkan kesadaran masyarakat dan pemahaman mereka tentang pentingnya pembangunan baik fisik maupun non-fisik; dan g.) Memasyarakatkan nilai-nilai Islam.

Adapun rancangan kegiatan yang di adakan di sini yaitu Ekonomi Kreatif Pembuatan Bolu Dari Kulit Pisang, ruang lingkup atau objeknya adalah Seluruh Pemuda-pemudi Desa Padang Muara Dua, tujuan diadakannya kegiatan tersebut guna untuk menanamkan jiwa entrepreneur kepada para pemuda selain itu karena ia memiliki kemampuan untuk menjadi kreatif dan membuat bisnis baru yang mungkin tidak pernah terpikirkan oleh orang lain sebelumnya. Selain itu, ada kemungkinan mereka memulai sebuah hobi atau bisnis secara tidak sengaja. Misalnya, seseorang yang suka memasak dan memiliki modal dan dapat membuka bisnis catering jika ingin mengembangkan bakatnya. Ini disampaikan secara langsung melalui penyeminaran dan peraktek di Balai Desa pada hari minggu 4 februari 2024.

Rumusan masalah dari kegiatan pembuatan kue bolu dari kulit pisang yaitu bagaimana cara efektif membuat kue bolu dari kulit pisang bersama karang taruna, dengan memberikan faktor-faktor seperti keberlanjutan lingkungan, efisiensi biaya, dan ketersediaan bahan.

Identifikasi masalah dari kegiatan tersebut adalah :

- a.) Ketersediaan bahan, apakah kulit pisang tersedia dalam jumlah yang cukup untuk diproduksi dalam skala yang diinginkan.
- b.) Keberhasilan dan keberlanjutan produksi, yaitu setelah melakukan penyuluhan ini, Karang Taruna Desa Padang Muara Dua dapat meneruskan produksi sebagai alat menunjang ekonomi desa.

Hasil Dan Pembahasan

1. Pembuatan Kue Bolu Pisang

a. Alat

Yang digunakan dalam penelitian ini adalah timbangan, wadah, sendok, mixer, loyang, pisau, dan sepatula.

b. Bahan

Yang digunakan untuk pembuatan kue bolu dari kulit pisang itu adalah tepung terigu, panili, soda, telur, mentega, gula, coklat susu, air, minyak, sp, dan yang paling utama kulit pisang gepok.

c. Cara Pembuatan

- Bersihkan kulit pisang gepok setelah bersih rebus sekitar 15 menit.
- kocok telur, gula pasir dan baking powder sampai agak mengembang lalu blender kulit pisang yang sudah di rebus.
- Lalu masukkan tepung terigu aduk sampai merata dan tambahkan coklat bubuk, tambahkan susu kental manis aduk merata
- Lalu masukkan mentega cair agar adonan tidak lengket atau di ganti dengan minyak goreng 5sdm, oleskan minyak ke loyang dan tuang adonan
- Panaskan kukusan dengan api sedang hingga panas, masukan ke loyang isi adonan kira-kira 20 menit sampai matang tusuk dengan lidi untuk mengecek bolu masih lengket atau tidak
- Bila tidak lengket siap di angkat dan di sajikan.

2. Manfaat Kulit Pisang untuk Kue Bolu:

Kulit pisang mengandung banyak gizi, terutama dalam hal mineral dan vitamin, sehingga dapat digunakan sebagai bahan dasar untuk membuat kue tepung atau untuk meningkatkan gizi makanan saat diolah menjadi makanan lain. Kulit pisang mengandung banyak gizi seperti air, kalsium, zat besi, vitamin b, vitamin c, karbohidrat, dan protein.

3. Penyuluhan

Anggota KKN STEBIS melakukan penyuluhan secara langsung di depan anggota karang taruna Desa Padang Muara Dua. Mereka juga diminta untuk ikut mempraktikkan pembuatan kue bolu kulit pisang. Hal-hal yang disampaikan termasuk:

- a. Pemaparan mengenai produk kue pisang
- b. Manfaat dan peluang usaha produk kue pisang
- c. Pembuatan kue bolu pisang secara langsung
- d. Pencobaan / pencicipan hasil bolu kue pisang
- e. Tanya jawab bincang-bincang mengenai produk tersebut.
- f. Penutupan.



Gambar 1

Foto. Proses pembuatan kue bolu kulit pisang



Gambar 2

Foto Bersama kades, anggota karang taruna, dan mahasiswa KKN

Simpulan Dan Saran

Singkatnya, sistem ekonomi kreatif membuat industri dan sumber daya manusia lebih bernilai, yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah mendorong pemuda karang taruna Desa Padang Muara Dua untuk menjadi orang yang kreatif dan produktif, yang membantu pertumbuhan ekonomi desa.

Adapun saran untuk seluruh anggota Karang Taruna Desa Padang Muara Dua supaya kedepan untuk dapat lebih aktif dalam pengadaan kegiatan dan berpartisipasi untuk setiap kegiatan yang ada serta menerapkan ilmu dari penyuluhan ekonomi kreatif ini.

Daftar Pustaka

- Aditiya, V., Yulianda, S., & Santika, D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Indihome PT Telekomunikasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(2685-936X), 1349–1358.
- Aditya, V., Suryani, L., & Sapni, R. R. (2022). Analisis Kualitas Pelayanan Pada PTPos Indoneisa (Persero) Cabang Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Hijeriah, E. M., Suryani, L., & Kurniawati, L. (2022). Analisis Dimensi Kualitas Pelayanan Jasa Pada PDAM Tirta Dumai Bersemay Kota Dumai. *Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 6430–6443.
- Hildawati, H., & Meirina Suri, D. (2020). Potensi UEK-SP Kelurahan Rimba Sekampung Untuk Transformasi Menjadi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Di Kota Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 24–42. [https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6\(1\).4939](https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6(1).4939)

Pt, O. F., Ru, P., & Dumai, I. I. (2007). *Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (Csr) Pt . Pertamina Ru Ii Dumai Community Satisfaction With The Implementation Of The Corporate Social Responsibility (Csr) Program (Corporate Social Responsibility). Indonesia pelaksanaan CSR mengacu pada UU No 40 tahun 2007 tentang Jawab Sosial dan Lingkungan ”. Untuk Pertamina RU II Dumai berkewajiban berdiri di Kota Dumai sejak tahun 1969 yang dibangun oleh Ishikawajima Harima Industries Co salah satu perusahaan kontruksi Jepang . PT Pertamina RU II Soeharto dan diberi nama Kilang Minyak II Dumai mempunyai visi yaitu Menjadi Kilang Minyak dan Petrokimia Nasional yang Kompetitif dan berwawasan. 14.*

Muhamad Agus Maryanto, Brahmono, B., Murlita, Nova Tri Evriani, & Taryono. (2023). Meningkatkan Kesadaran Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Di Desa Rimba Candi Kelurahan Candi Jaya Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam. *ADM : Jurnal Abdi Dosen Dan Mahasiswa*, 1(2), 215-222. <https://doi.org/10.61930/jurnaladm.v1i2.280>

Penyuluhan Ekonomi Kreatif Pembuatan Kue Bolu Dari Kulit Pisang Bersama Karang Taruna Desa Padang Muara Dua,
Kecamatan Gumay Ulu, Kabupaten Lahat
Winda Julia Saputri, Yova Anggriani, Serliza, M.Renaldi Akbar, Ratna Bella Sari